

## **KEMAMPUAN MENULIS IKLAN SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 11 KOTA JAMBI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Viki Diyanti, Kamarudin, Ade Kusmana  
FKIP Universitas Jambi

### **ABSTRAK**

Writing is an aspect of the latest skills and difficult to master so that writing activities in schools are still less attractive by students. Based on the observations at SMP 11 Jambi city, grade VIII D students are still learning about advertisement text while other classes have entered the material of the text of the exposition. This study aims to describe: (1) the ability to write advertisement based on the structure aspects of ad text class VIII D SMP 11 Kota Jambi city (2) the ability to write advertisement based on aspects of linguistic rules text ad students of class VIII D SMP 11 Jambi city. The approach used is a quantitative approach. The type of research used is descriptive research. The subjects of the research are the students of class VIII D SMP 11Jambi city, amounting to 38 people. The research data is the ability to write ad class VIII D State Junior High School 11 Kota Jambi in terms of two aspects of the structure of ad text and linguistic rules of ad text. The source of this research data is the result of writing the students of class VIII D SMP 11 Jambi city. Data collection techniques used observation techniques, measurement techniques and documentation techniques. Research instrument in the form of performance test. Data analysis techniques use statistics. The results of this study indicate that 1) the ability to write advertisement based on aspects of the ad structure with an average value of 75 including the category capable 2) the ability to write advertisement based on aspects of the linguistic rules of the ad text with an average value of 79.60 including the category capable. In general, the ability to write ad class VIII D State Junior High School 11 Kota Jambi with an average value of 77.36 including the category capable. Based on the results of the study, it can be concluded that the quality of writing skills ad class VIII D SMP 11 Jambi city is in the category very capable. Suggestions for this research are 1) so that SMP 11 teachers can improve and improve ad writing writing on aspects of the structure of ad text, aspects of ad text statement are persuasive, rhyming and poetic aspects of word choice, and language aspects of advertising give a positive impression. 2) so that the students of grade VIII D can improve their understanding of writing writing lessons. 3) so that other researchers can use this as a reference source.

**Key Words:** *ability, writing, advertisement*

## **PENDAHULUAN**

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keempat aspek tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap aspek saling berkaitan dan saling melengkapi sehingga guru perlu mengembangkannya ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar tidak pernah terlepas dari keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut. Menulis merupakan aspek paling akhir dan sulit dikuasai, tetapi keterampilan menulis ini sangatlah penting untuk dikuasai siswa.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan seseorang dalam mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, fakta-fakta, perasaan, dan pengalaman hidup yang ditulis dalam bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Kegiatan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia merupakan langkah untuk melatih siswa dalam menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti: kosakata, gaya bahasa, ejaan, kalimat, dan sebagainya. Kegiatan menulis merupakan sarana untuk mengajak, meyakinkan, mempengaruhi, dan menggambarkan kejadian berdasarkan fakta ataupun pengamatan yang dilakukan.

Keterampilan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Kegiatan menulis merupakan suatu pembelajaran yang kompleks karena menulis membutuhkan pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman terhadap pemakaian bahasa. Menulis termasuk suatu keterampilan yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, yakni keterampilan berbahasa secara produktif yang digunakan secara tidak langsung, tidak secara tata muka dengan orang lain, maka pada proses pembelajaran bahasa Indonesia dituntut pula kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis. Semakin sering siswa diberi kesempatan berlatih tentulah mereka akan semakin terampil menulis. Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan menulis karena pada kenyataannya masih banyak siswa yang merasa kesulitan menyelesaikan tugas menulis yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia. Kegiatan menulis juga masih kurang diminati oleh siswa karena mereka merasa sulit untuk berkonsentrasi saat ingin menuangkan ide-ide ke sebuah tulisan. Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menggunakan keterampilan menulis, para siswa haruslah diberi kesempatan secara luas untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya agar siswa terampil menulis.

SMP Negeri 11 Kota Jambi termasuk salah satu SMP di Kota Jambi yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Pada tahun 2017, kurikulum 2013 mengalami revisi sehingga materi pelajaran bahasa Indonesia SMP juga ikut berubah mengikuti aturan yang tercantum di kurikulum. Saat ini, SMP Negeri 11 Kota Jambi telah menerapkan kurikulum 2013 revisi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum di dalam kurikulum 2013 revisi pada umumnya berbasis teks. Materi yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa

Indonesia khususnya kelas VIII SMP adalah teks berita, teks iklan, slogan, poster, teks ekposisi, teks eksplanasi, teks ulasan, dan teks persuasi.

Materi tentang iklan termasuk materi yang baru tercantum dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Materi tentang iklan terdapat pada kompetensi dasar 3.4 menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dan kompetensi dasar 4.4 menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis. Setelah mempelajari kaidah kebahasaan teks iklan, siswa dinyatakan menguasai materi jika mampu mencapai kompetensi dasar 4.4 menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa saat menulis iklan.

Peneliti memilih materi tentang iklan karena dua alasan. Pertama, materi tentang iklan baru pertama kali diajarkan di kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018. Sebelumnya, materi tentang iklan diajarkan di kelas IX SMP. Kedua, berdasarkan informasi pada halaman web E Skripsi Unja, sejak tahun 2014 s.d 2017 belum ada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang melakukan penelitian tentang kemampuan menulis iklan.

Peneliti memfokuskan penelitian pada satu jenis iklan saja, yakni iklan layanan masyarakat. Jika semua jenis iklan dijadikan fokus penelitian, maka aspek penilaiannya juga berbeda-beda. Pada buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTS lebih banyak memuat contoh iklan layanan masyarakat dibandingkan jenis iklan lainnya. Siswa kelas VIII juga telah mempelajari langkah-langkah menulis iklan layanan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat kemampuan menulis iklan layanan masyarakat siswa kelas VIII D.

Kelas VIII di SMP Negeri 11 Kota Jambi terdiri atas 13 kelas, mulai dari kelas VIII A s.d VIII M. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Wakil Kurikulum SMP Negeri 11 Kota Jambi, Ibu Laila Masrura S. Pd mengatakan bahwa kelas VIII A s.d VIII M terdiri atas siswa-siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang beragam karena pembagian kelas dilakukan dengan mengacak nama seluruh siswa. Peneliti memilih siswa kelas VIII D sebagai objek penelitian karena telah ditentukan oleh pihak sekolah. Penentuan kelas VIII D juga berdasarkan pertimbangan bahwa materi yang diajarkan di kelas VIII D masih mengenai teks iklan. Sedangkan kelas lain telah memasuki materi teks ekposisi.

Peneliti telah membaca literatur di halaman web E Skripsi Unja. Penelitian yang pernah dilakukan di SMP Negeri 11 Kota Jambi yakni tentang kemampuan menulis paragraf ekposisi, kemampuan menulis laporan hasil observasi, kemampuan menulis paragraf deskriptif, dan kemampuan menulis cerpen. Peneliti memilih SMP Negeri 11 Kota Jambi sebagai tempat penelitian karena tiga alasan. Pertama, berdasarkan pertimbangan bahwa

pada sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII. Kedua, peneliti pernah melaksanakan PPL di SMP Negeri 11 Kota Jambi sehingga sudah mengenal semua guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Negeri 11 Kota Jambi. Peneliti dan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 11 Kota Jambi sering bertukar pikiran mengenai permasalahan yang sering dialami ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ketiga, SMP Negeri 11 Kota Jambi termasuk salah satu SMP favorit di kota Jambi yang berakreditasi A. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian di SMP Negeri 11 Kota Jambi untuk melihat kualitas kemampuan siswanya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian ini menggunakan beberapa teori sebagai acuan atau landasan teori. Teori yang dimaksud sebagai berikut: Menurut Thoha (2015), kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan yang berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan, dan suatu pengalaman. Menurut Suparno dan Yunus (2007), menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Kosasih (2017:29), iklan dapat diartikan sebagai teks yang mendorong, membujuk khalayak agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Menurut Kosasih (2017:43-44), iklan layanan masyarakat adalah iklan yang menyajikan pesan-pesan sosial yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi, yakni kondisi yang bisa mengancam keselarasan dan kehidupan umum. Menurut Kosasih (2017:46-47), struktur teks iklan terdiri atas: pengenalan produk (judul teks), Pernyataan persuasif, menggunakan slogan dan memuat gambar dan logo perusahaan atau nama produk. Menurut Kosasih (2017:47-48), kaidah kebahasaan teks iklan terdiri atas: pernyataan dalam teks iklan bersifat persuasif, pernyataan dalam teks iklan bersifat imperatif, bahasa iklan ringkas, pilihan kata berima dan puitis, dan bahasa iklan memberikan kesan positif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi yang berjumlah 38 orang. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D ditinjau dari dua aspek yaitu struktur teks iklan dan kaidah kebahasaan teks iklan. Sedangkan sumber data penelitian ini yaitu teks iklan hasil tulisan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Jenis validitas yang digunakan yakni validitas isi. Jenis reliabilitas yang digunakan yaitu reliabilitas rater jenis inter-

rater (antar penilai). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik observasi, teknik pengukuran, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penilaian kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D dapat dilihat dari segi kelengkapan struktur teks iklan dan kaidah kebahasaan teks iklan. Hasil penelitian dapat dilihat pada uraian berikut ini:

### **1. Hasil Penelitian**

#### **1.1 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Struktur Teks Iklan**

Kualitas kemampuan siswa menulis iklan berdasarkan aspek struktur teks iklan pada penelitian ini bervariasi, yaitu: kategori sangat mampu terdiri atas 13 orang, kategori mampu terdiri atas 14 orang, kategori cukup mampu terdiri atas 9 orang, dan kategori tidak mampu terdiri atas 2 orang. Agar dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh siswa kelas VIII D dalam menulis iklan dilihat dari aspek struktur teks iklan, dapat dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{2850}{38} \\ &= 75\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata seluruh siswa kelas VIII D yaitu 75 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kemampuan menulis iklan berdasarkan aspek struktur teks iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi termasuk ke dalam kategori mampu, yakni berada pada rentang nilai 66-79,99.

#### **1.2 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Kaidah Kebahasaan Teks Iklan**

##### **1.2.1 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Pernyataan dalam Teks Iklan Bersifat Persuatif**

Kualitas kemampuan siswa menulis iklan berdasarkan aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat persuatif pada penelitian ini bervariasi, yaitu: kategori sangat mampu terdiri atas 24 orang, kategori mampu terdiri atas 4 orang, kategori cukup mampu terdiri atas 7 orang, dan kategori tidak mampu terdiri atas 3 orang. Agar dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh siswa kelas VIII D dalam menulis iklan dilihat dari aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat persuatif, dapat dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{2963}{38} \\ &= 77,97\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata seluruh siswa kelas VIII D yaitu 77,97 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kemampuan menulis iklan berdasarkan aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat persuatif siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi termasuk ke dalam kategori mampu, yakni berada pada rentang nilai 66-79,99.

### **1.2.2 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Pernyataan dalam Teks Iklan Bersifat Imperatif**

Kualitas kemampuan siswa menulis iklan berdasarkan aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat imperatif pada penelitian ini bervariasi, yaitu: kategori sangat mampu terdiri atas 29 orang, kategori mampu terdiri atas 2 orang, kategori cukup mampu terdiri atas 2 orang, dan kategori tidak mampu terdiri atas 5 orang. Agar dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh siswa kelas VIII D dalam menulis iklan dilihat dari aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat imperatif, dapat dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{3213}{38} \\ &= 84,55\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata seluruh siswa kelas VIII D yaitu 84,55 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kemampuan menulis iklan berdasarkan aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat imperatif siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi termasuk ke dalam kategori sangat mampu, yakni berada pada rentang nilai 80-100.

### **1.2.3 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Bahasa Iklan Ringkas**

Kualitas kemampuan siswa menulis iklan berdasarkan aspek bahasa iklan ringkas pada penelitian ini bervariasi, yaitu kategori sangat mampu terdiri atas 36 orang dan kategori tidak mampu terdiri atas 2 orang. Agar dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh siswa kelas VIII D dalam menulis iklan dilihat dari aspek bahasa iklan ringkas, dapat dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{3575}{38} \\ &= 94,07\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata seluruh siswa kelas VIII D yaitu 94,07 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kemampuan menulis iklan berdasarkan aspek bahasa iklan ringkas siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi termasuk ke dalam kategori sangat mampu, yakni berada pada rentang nilai 80-100.

#### **1.2.4 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Pilihan Kata Berima dan Puitis**

Kualitas kemampuan siswa menulis iklan berdasarkan aspek pilihan kata berima dan puitis pada penelitian ini bervariasi, yaitu: kategori sangat mampu terdiri atas 17 orang, kategori mampu terdiri atas 11 orang, kategori cukup mampu terdiri atas 1 orang, dan kategori tidak mampu terdiri atas 9 orang. Agar dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh siswa kelas VIII D dalam menulis iklan dilihat dari aspek pilihan kata berima dan puitis, dapat dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{2513}{38} \\ &= 66,13\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata seluruh siswa kelas VIII D yaitu 66,13 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kemampuan menulis iklan berdasarkan aspek pilihan kata berima dan puitis siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi termasuk ke dalam kategori mampu, yakni berada pada rentang nilai 66-79,99.

#### **1.2.5 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Berdasarkan Aspek Bahasa Iklan Memberikan Kesan Positif**

Kualitas kemampuan siswa menulis iklan berdasarkan aspek bahasa iklan memberikan kesan positif pada penelitian ini bervariasi, yaitu: kategori sangat mampu terdiri atas 24 orang, kategori mampu terdiri atas 9 orang, kategori cukup mampu terdiri atas 2 orang, dan kategori tidak mampu terdiri atas 3 orang. Agar dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh siswa kelas VIII D dalam menulis iklan dilihat dari aspek bahasa iklan memberikan kesan positif, dapat dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{2975}{38} \\ &= 78,28\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata seluruh siswa kelas VIII D yaitu 78,28 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kemampuan menulis iklan berdasarkan aspek bahasa iklan memberikan kesan positif siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi termasuk ke dalam kategori mampu, yakni berada pada rentang nilai 80-100.

Secara keseluruhan, kualitas kemampuan menulis iklan berdasarkan aspek kaidah kebahasaan teks iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi terdiri atas: kategori sangat mampu terdiri atas 31 orang, kategori mampu terdiri atas 4 orang, kategori cukup mampu terdiri atas 1 orang, dan kategori tidak mampu terdiri atas 2 orang. Agar dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh siswa kelas VIII D dalam menulis iklan dilihat dari aspek kaidah kebahasaan teks iklan secara keseluruhan, dapat dilakukan dengan

cara mencari nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{3214}{38} \\ &= 79,60\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata seluruh siswa kelas VIII D yaitu 79,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kemampuan menulis iklan berdasarkan aspek kaidah kebahasaan teks iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi termasuk ke dalam kategori mampu, yakni berada pada rentang nilai 66-79,99.

### **1.3 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Iklan Siswa Kelas VIII D**

Nilai P1 (guru Bahasa Indonesia) dan P2 (peneliti) digabungkan untuk mendapatkan nilai akhir. Selanjutnya, masing-masing nilai akan diakumulasi untuk mendapatkan nilai total dari semua aspek yang telah dinilai sehingga dapat dideskripsikan kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D. Kualitas kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi yaitu: kategori sangat mampu terdiri atas 27 orang, kategori mampu terdiri atas 7 orang, kategori cukup mampu terdiri atas 1 orang, kategori kurang mampu terdiri atas 1 orang, dan kategori tidak mampu terdiri atas 2 orang.

Agar dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh siswa kelas VIII D dalam menulis iklan secara keseluruhan, dapat dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata seluruh siswa menggunakan rumus mean:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{2940}{38} \\ &= 77,36\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata seluruh siswa kelas VIII D yaitu 77,36 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi termasuk ke dalam kategori mampu, yakni berada pada rentang nilai 66-79,99.

## **2. Pembahasan**

Penilaian kemampuan menulis iklan telah dilakukan berdasarkan dua aspek yaitu aspek struktur teks iklan dan aspek kaidah kebahasaan teks iklan. Menurut Kosasih (2017), struktur teks iklan terdiri atas: pengenalan produk (judul teks), pernyataan persuatif, menggunakan slogan, memuat nama, gambar, atau logo produk dan perusahaan. Sejalan dengan pendapat Kosasih, ada 13 orang siswa kelas VIII D yang menulis iklan dengan menggunakan struktur yang lengkap. Selebihnya, 25 orang siswa menulis iklan dengan struktur yang tidak lengkap. Hal ini tampak pada teks iklan siswa kelas VIII D banyak yang tidak mencantumkan judul teks dan tidak mencantumkan slogan.

Menurut Kosasih (2017), kaidah kebahasaan teks iklan terdiri atas aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat persuasif, aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat imperatif, aspek bahasa iklan ringkas, aspek pilihan



kata berima dan putis, dan aspek bahasa iklan memberikan kesan positif. Peneliti mengembangkan kriteria penilaian sesuai dengan teori kaidah kebahasaan menurut Kosasih (2017).

Sejalan dengan pendapat Kosasih, ada 24 orang siswa kelas VIII D yang menulis iklan dengan memenuhi semua kriteria penilaian aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat persuasif. Selebihnya, ada 11 orang siswa menulis iklan tanpa memenuhi salah satu kriteria penilaian aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat persuasif dan 3 orang siswa tidak memenuhi satupun kriteria penilaian. Hal ini tampak pada teks iklan siswa kelas VIII D, ada yang tidak memenuhi kriteria “teks iklan berisi pernyataan yang bersifat membujuk” dan kriteria “teks iklan berisi pernyataan yang dapat menarik perhatian khalayak ramai”

Sejalan dengan pendapat Kosasih, ada 29 orang siswa kelas VIII D yang menulis iklan dengan memenuhi semua kriteria penilaian aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat imperatif. Selebihnya, ada 4 orang siswa menulis iklan tanpa memenuhi salah satu kriteria penilaian aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat imperatif dan 5 orang siswa tidak memenuhi satupun kriteria penilaian. Hal ini tampak pada teks iklan siswa kelas VIII D, ada yang tidak memenuhi kriteria “teks iklan berisi pernyataan yang mengandung ajakan melakukan sesuatu” dan kriteria “mengalami penekanan di awal kata”. Sejalan dengan pendapat Kosasih, ada 36 orang siswa kelas VIII D yang menulis iklan dengan memenuhi semua kriteria penilaian aspek bahasa iklan ringkas. Selebihnya, ada 2 orang siswa yang tidak memenuhi satupun kriteria penilaian. Hal ini disebabkan karena 2 orang siswa tersebut menulis iklan yang tidak sesuai dengan topik yang disediakan.

Sejalan dengan pendapat Kosasih, ada 17 orang siswa kelas VIII D yang menulis iklan dengan memenuhi semua kriteria penilaian aspek pilihan kata berima dan puitis. Selebihnya, ada 12 orang siswa menulis iklan tanpa memenuhi salah satu kriteria penilaian aspek pilihan kata berima dan puitis dan 9 orang siswa tidak memenuhi satupun kriteria penilaian. Hal ini tampak pada teks iklan siswa kelas VIII D, ada yang tidak memenuhi kriteria “menggunakan kata-kata yang memiliki persamaan bunyi” dan kriteria “menggunakan gaya bahasa”.

Sejalan dengan pendapat Kosasih, ada 24 orang siswa kelas VIII D yang menulis iklan dengan memenuhi semua kriteria penilaian aspek bahasa iklan memberikan kesan positif. Selebihnya, ada 11 orang siswa menulis iklan tanpa memenuhi salah satu kriteria penilaian aspek bahasa iklan memberikan kesan positif dan 3 orang siswa tidak memenuhi satupun kriteria penilaian. Hal ini tampak pada teks iklan siswa kelas VIII D, ada yang tidak memenuhi kriteria “menghindari kalimat yang panjang dan berbelit-belit”.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian Yeni Widi Astuti dalam skripsi yang berjudul “Kemampuan Menulis Iklan Baris Siswa SMP Kelas IX MTs Negeri 1 Pringsewu”, kualitas kemampuan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi berada di bawah siswa kelas IX MTs

Negeri 1 Pringsewu. Kualitas kemampuan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi dengan nilai rata-rata 77,36 berada pada kategori mampu sedangkan siswa kelas IX MTs Negeri Pringsewu dengan nilai rata-rata 86,59 berada pada kategori sangat baik. Persamaan antara penelitian peneliti dengan Yeni adalah mengukur kemampuan siswa menulis iklan. Perbedaan penelitian peneliti dengan Yeni: 1) peneliti mengukur kemampuan siswa menulis iklan jenis iklan layanan masyarakat sedangkan Yeni memfokuskan penelitian pada jenis iklan baris; 2) peneliti memilih kelas VIII sebagai subjek penelitian sedangkan Yeni memilih siswa kelas IX sebagai subjek penelitian; 3) peneliti memilih SMP sebagai tempat penelitian sedangkan Yeni memilih MTs sebagai tempat penelitian.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian Amirudin Yusuf dalam skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Baris Melalui Kartu Identitas dengan Metode Point-counterpoint Pada Siswa Kelas IX A Mts Nahdlotushshibyan Wonoketingal Demak Tahun Ajaran 2011/2012, kualitas kemampuan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi berada di atas siswa kelas IX A MTs Nahdlotushshibyan Wonoketingal. Kualitas kemampuan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi dengan nilai rata-rata 77,36 berada pada kategori mampu sedangkan siswa kelas IX A MTs Nahdlotushshibyan Wonoketingal pada siklus I dengan nilai rata-rata 64,63 berada pada kategori cukup dan siklus II dengan nilai rata-rata 76,34 berada pada kategori baik. Persamaan antara penelitian peneliti dengan peneliti yaitu menulis iklan. Adapun perbedaannya adalah 1) peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dengan mendeskripsikan kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi tanpa menguji hipotesis sedangkan Amirudin memilih jenis penelitian PTK, hasil penelitian dapat menunjukkan apakah model yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis iklan baris sekaligus dapat menjawab hipotesis yang dibuat; 2) peneliti hanya melakukan satu kali tes untuk mengukur kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi sedangkan Amirudin melakukan tes pada dua siklus, yakni siklus I dan siklus II; 3) peneliti memilih siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian sedangkan Amirudin memilih siswa kelas IX sebagai subjek penelitian; 4) peneliti memilih SMP sebagai tempat penelitian sedangkan Amirudin memilih MTs sebagai tempat penelitian.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lain yang relevan. Hal ini disebabkan karena materi tentang teks iklan pada kurikulum 2013 revisi diajarkan pada siswa kelas VIII SMP sedangkan pada penelitian lain yang relevan, materi teks iklan masih diajarkan pada siswa kelas IX SMP. Peneliti hanya menemukan satu jenis skripsi yang jenis penelitiannya sama dengan peneliti karena kebanyakan skripsi peneliti lain menggunakan jenis penelitian PTK (penelitian tindakan kelas).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa kualitas kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi berada pada kategori mampu dengan nilai rata-rata 77,36. Hasil penilaian kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi dari masing-masing aspek penilaian adalah sebagai berikut: a. Kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi dilihat dari aspek struktur teks iklan dengan nilai rata-rata 75 berada pada kategori mampu; b. Kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi dilihat dari aspek kaidah kebahasaan teks iklan, yakni 1) aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat persuatif dengan nilai rata-rata 77,97 berada pada kategori mampu; 2) aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat imperatif dengan nilai rata-rata 84,55 berada pada kategori sangat mampu; 3) aspek bahasa iklan ringkas dengan nilai rata-rata 94,07 berada pada kategori sangat mampu; 4) aspek pilihan kata berima dan puitis dengan nilai rata-rata 66,13 berada pada kategori mampu; 5) aspek bahasa iklan memberikan kesan positif dengan nilai rata-rata 78,28 berada pada kategori mampu. Kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII D dilihat dari aspek kaidah kebahasaan teks iklan secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 79,60 berada pada kategori mampu.

### **Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut: a. Kepada guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 11 Kota Jambi, disarankan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran menulis iklan pada aspek struktur teks iklan, aspek pernyataan teks iklan bersifat persuatif, aspek pilihan kata berima dan puitis, dan aspek bahasa iklan memberikan kesan positif. Hal ini disebabkan karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek-aspek tersebut masih berada pada kategori mampu sedangkan pada aspek pernyataan dalam teks iklan bersifat imperatif dan aspek bahasa iklan iklan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kategori sangat mampu; b. Kepada siswa kelas VIII D SMP Negeri 11 Kota Jambi, hasil penilaian kemampuan menulis iklan dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai pembelajaran menulis iklan; c. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang iklan, disarankan untuk dapat memanfaatkan skripsi ini sebagai sumber rujukan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Apriana, D, 2009. Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Dengan Media Iklan Layanan Masyarakat Di Televisi, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Arikunto, S. 2011. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baso, A. W. N, 2014. Kemampuan siswa menentukan kalimat aktif dalam wacana di kelas IV SDN 17 Bongomeme kabupaten Gorontalo, Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djiwandono, S. 2011. Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa Edisi 2. Malang: PT Indeks.
- Kosasih, E. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- , E. 2017. Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2015. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertasi dengan Contoh Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Leo, S. 2013. Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi. PT Gelora Aksara Pratama.
- Lukitaningsih, A. 2013. Iklan Yang Efektif Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran. Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 13 (No. 2). 116-129.
- Nurviati, I. E. 2008. Keterampilan Menulis Untuk Siswa SMP. Jakarta: Grup Grafiti.
- Semi, M. A. 2007. Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Setyaningrum, W. 2013. Rangkuman Materi Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII, VIII, dan IX. Yogyakarta: Javalitera.
- Shandono, Kundharu, dan Slamet. 2014. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2007. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syarif, E, Zulkarnaini, dan Sumarno. 2009. Pembelajaran Menulis. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, H. G. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2008. Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Widyartono, D. 2012. Asas Menulis dan Ciri Tulisan Yang Baik. <http://didin.lecture.ub.ac.id/files/2012/09/Hakikat-Menulis.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2017.